

BAB III

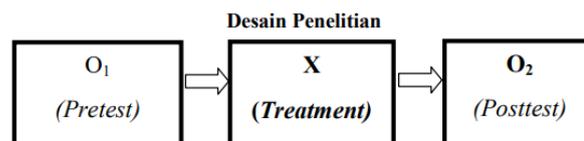
METODE PENELITIAN

A. Metode Kuantitatif

1. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan strategi kuantitatif berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan. Saat melakukan penelitian, pendekatan kuantitatif digunakan dan temuannya dilaporkan secara numerik. Strategi ini dipilih karena aspek penelitian mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga pengolahan hasil akan memiliki komponen numerik. Oleh karena itu, digunakan metode statistik dengan mengolah data yang dikumpulkan secara statistik.

Pendekatan yang digunakan di sini bersifat eksperimental. Pendekatan penelitian eksperimental melibatkan pengamatan efek perlakuan pada kelompok sampel di bawah pengaturan yang dikelola dengan hati-hati. Metode pra-eksperimental (*One Group Pretest-posttest*) digunakan dalam penelitian ini. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih tepat mengenai dampak perlakuan dengan menarik kesimpulan dengan keadaan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Peneliti mengadopsi pendekatan ini karena hanya menangani satu kelas dan tidak menggunakan ke kelompok pembanding.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* (Sebelum diberi pembelajaran)

X : Pembelajaran di kelas (Treatment)

O2 : Nilai *posttest* (setelah diberi pembelajaran)

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang atau benda yang mempunyai kesamaan lokasi, jangka waktu, dan sekumpulan ciri tertentu yang akan dipelajari secara keseluruhan. Sebanyak 1.865 siswa SMKN 1 Ngasem menjadi populasi dalam penelitian ini.

Sampel mewakili sebagian dari keseluruhan. Tujuan pengumpulan sampel adalah karena keterbatasan fasilitas, waktu dan biaya sehingga peneliti tidak dapat mencakup semuanya. Penelitian ini menggunakan strategi pengambilan sampel yang disebut dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan serangkaian kriteria. Dalam penelitian yang diusulkan menunjukkan bahwa sampelnya adalah 30 siswa kelas XI SMKN 1 Ngasem.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses dan teknik merupakan hal mendasar dalam mempelajari suatu topik. Pencarian validitas atau kebenaran memerlukan penggunaan alat untuk mengumpulkan data dalam proses pembelajaran. Untuk menyederhanakan prosedur pengumpulan data, peneliti menerapkan berbagai strategi pengumpulan data. Dalam penelitian ini, untuk meneliti menggunakan metode kuantitatif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Jika peneliti sudah mengetahui variabel yang akan diukur, maka kuesioner dapat efektif digunakan. Pada penelitian ini menggunakan tes berupa angket. Penilaian penelitian ini mencakup langkah-langkah sebelum dan sesudah pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk membandingkan hasil sebelum perlakuan diberikan dengan hasil yang diperoleh setelahnya.

4. Instrumen Penelitian

Insrtrumen penelitian adalah “alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara lebih efisien, menyeluruh, dan sistematis agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih dapat diandalkan”.³⁹ Pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur nalar kritis siswa terhadap fenomena moderasi beragama maka instrumen penilaian kemampuan berpikir kritis pada materi moderasi beragama berupa butir-butir soal berdasarkan analisis materi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Soal	Jumlah
1. Variabel bebas (Moderasi Beragama) (X)	1. Komitmen kebangsaan	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Toleransi	8,9,10,11,12	5
	3. Anti kekerasan	13,14,15,16	4
	4. Akomodatif terhadap kebudayaan lokal	17,18,19,20	4
	Jumlah		20

Penelitian variabel (X) dampak pengajaran moderasi beragama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, yang dinilai dari tanggapan mereka terhadap 20 pertanyaan dengan 4 kemungkinan pilihan untuk setiap

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

pertanyaan.

- a. Alternatif jawaban SS, diberi skor 4
- b. Alternatif jawaban S, diberi skor 3
- c. Alternatif jawaban KS, diberi skor 2
- d. Alternatif jawaban TS, diberi skor 1

5. Teknik Analisis Data

Sebelum memulai penyelidikan, perlu dilakukan pengujian instrumen. Tujuan peraturan ini adalah untuk menjamin alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Ketika suatu alat telah lulus semua uji keandalan yang diperlukan, maka alat tersebut valid.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah metode untuk menunjukkan seberapa baik kinerja suatu alat ukur sehubungan dengan presisi dan keakuratannya. Menurut Arikunto, validitas menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan definisi variabel yang dipermasalahkan.⁴⁰

Kriteria berikut harus dipenuhi untuk menetapkan legalitas instrumen tertentu:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Ketertarikan instrumen sama pentingnya dengan validitasnya.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

Ketika data yang dikumpulkan oleh suatu instrumen dapat diandalkan, kita mengatakan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan. Menurut Arikunto, instrumen yang andal adalah instrumen yang terbukti dapat diandalkan dan akurat dalam memperoleh data yang dibutuhkan peneliti.⁴¹

Peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* (α) dengan menggunakan *software* Microsoft Excel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.70 (Sugiyono, 2016).

Tabel 3. 2
Dasar Pengambilan Keputusan Nilai Cronbach's Alpha

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0.70 Maka berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0.70 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

Jika pengumpulan data sudah selesai, tahap selanjutnya adalah analisis. Untuk mengelola data secara efektif, data harus dianalisis dan diorganisasikan ke dalam pola, klasifikasi, dan komponen mendasar yang bermakna. Untuk memberikan signifikansi fenomena sosial, akademis, dan ilmiah, analisis data melibatkan serangkaian langkah termasuk penelitian, pengelompokan, sistematisasi, interpretasi, dan verifikasi.

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuantitatif untuk menganalisis data. Untuk memahami angka, menggunakan banyak teknik. Pendekatan statistik deskriptif dan inferensial digunakan. Tabel, grafik, dan histogram yang menampilkan nilai rata-rata adalah hal yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif, sehingga memudahkan untuk

⁴¹ Arikunto.

memperoleh gambaran tentang sifat/karakter data. Sebaliknya, analisis inferensial digunakan untuk memeriksa prediksi.

c. Uji Prasyarat

Langkah-langkah menuju uji hipotesis sebenarnya adalah yang harus diselesaikan terlebih dahulu.

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah populasi sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penyelidikan ini, perangkat lunak statistik SPSS digunakan untuk menentukan apakah sampel berdistribusi normal. Menggunakan ambang signifikansi 0,05 dan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov pada satu sampel. Apabila tingkat signifikansi 0,05 atau lebih tercapai maka data dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk memastikan apakah populasi sampel mewakili keseluruhan atau tidak. Homogenitas dalam kumpulan data dipenuhi jika nilai sig lebih dari 0,05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $<0,05$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dengan bantuan perangkat lunak komputer pengolahan data statistik SPSS.

d. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk memverifikasi atau menyangkal hipotesis alternatif dalam penelitian ini. Jika terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis dilakukan

setelah semua kondisi pengujian terpenuhi; dalam hal ini tes digunakan untuk melihat ada tidaknya perubahan yang signifikan pada hasil tes sebelum dan sesudah pemberian.

Untuk melihat signifikan atau tidaknya pemberian *treatment* materi moderasi beragama untuk meningkatkan nalar kritis siswa pada materi moderasi beragama, maka dapat dilakukan dengan analisis statistik. Dalam rangka menjawab rumusan masalah maka uji hipotesis yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS menggunakan analisis statistik parametrik *paired samples t-Test*.

B. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang kompleks dari fenomena hasil atau kombinasi dari proses biologis dan psikologis dalam suatu fenomena atau proses.⁴² Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis: observasi partisipatif (di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan) dan observasi non-partisipatif (peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati sudut pandang dan perilaku dari subjek. Data penelitian ini berasal dari observasi langsung. Penelitian ini mencakup tiga periode observasi yang berbeda: pertama, peneliti mencatat keadaan umum kelas; kedua, menaruh perhatian besar

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986).

terhadap permasalahan dan akar permasalahannya; dan ketiga, mencatat temuannya dalam catatan yang telah disiapkan. Peneliti juga melaksanakan observasi dengan dibantu oleh guru PAI. Tujuan pengumpulan data observasi ini adalah untuk mengidentifikasi pembelajaran yang berlangsung sebelum, selama, dan sesudah pengajaran moderasi beragama kepada siswa, serta mengamati perilaku siswa di SMKN 1 Ngasem.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk eksplorasi awal guna menemukan masalah yang perlu diteliti lebih lanjut dan mendapatkan informasi yang mendalam dari responden. Karena wawancara memberikan bukti yang pasti, wawancara sering kali digunakan untuk memperkuat hipotesis. Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui secara spesifik mengenai permasalahan yang diteliti. Peneliti berbincang dengan para guru PAI dan para siswa di SMKN 1 Ngasem mengenai praktik moderasi beragama.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi yang efektif karena mengumpulkan informasi saat subjek sedang belajar. Dokumentasi dilakukan dengan memotret kegiatan siswa dan mencatat kegiatan siswa. Memiliki catatan menyeluruh untuk mendukung penelitian sangat penting disertai dengan observasi dan wawancara yang memberikan temuan yang lebih andal.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono, menggunakan metode kualitatif, analisis data dilakukan ketika saat pengumpulan data sedang berlangsung maupun setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban responden. Jika setelah dianalisis, jawaban-jawaban tersebut ada yang kurang memuaskan atau belum akurat maka peneliti melanjutkan mengajukan pertanyaan sampai diperoleh data yang akurat. Jadi, analisis data dalam penelitian bukan hanya dilakukan setelah pengumpulan data selesai, tetapi juga dilakukan secara bersamaan saat proses pengumpulan data, khususnya pada saat wawancara. Hal ini bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh sudah cukup akurat dan mencukupi. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data ini dapat berlangsung sehari-hari, bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan sangat banyak. Pada mulainya penelitian, peneliti melakukan observasi secara umum terhadap kebiasaan dan perilaku dari objek yang diteliti. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan. Jadi, pengumpulan data dalam penelitian adalah

proses yang panjang dan menyeluruh, di mana peneliti terlibat langsung dalam lingkungan penelitian, melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang kaya dan beragam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun teknik observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung di SMKN 1 Ngasem terkait perilaku siswa-siswi yang mencerminkan sikap dari moderasi beragama. Dalam penelitian ini, selain menggunakan observasi untuk melengkapi data, peneliti juga memanfaatkan teknik dokumentasi seperti dokumen foto. Selain itu, peneliti juga melakukan teknik wawancara untuk memperoleh informasi dari subjek maupun informan yang terlibat dalam penelitian terkait pengaruh penanaman moderasi beragama kepada siswa.

b. Kondensasi Data

Menurut Miles,dkk., kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi.⁴³ Tujuan dari kondensasi data adalah untuk membuat data menjadi lebih akurat, jelas, dan tajam. Proses ini juga dilakukan untuk membuang data yang tidak relevan dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kuat. Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan seperti membuat ringkasan, mengembangkan tema, dan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memverifikasi dan menyaring data agar diperoleh data yang benar-benar penting dan dapat

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Jadi, inti dari kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data, dengan tujuan agar data menjadi lebih akurat, jelas, dan memudahkan penarikan kesimpulan dalam penelitian.

c. Penyajian Data

Setelah melalui proses kondensasi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dengan teks naratif. Dengan menyajikan data secara terstruktur, akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi. Saat di lokasi penelitian, peneliti memperoleh data, peneliti memilih mana data yang akan disajikan dalam bentuk teks naratif dan sistematis, agar dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang disajikan berupa deskripsi yang menguraikan hasil penelitian kuantitatif, jadi penelitian kualitatif sebagai pelengkap dan memperkuat penelitian kuantitatif.

d. Kesimpulan atau *Verification*

Pada tahap awal pengumpulan data, peneliti mencatat informasi yang diperoleh melalui pengamatan di SMKN 1 Ngasem dan wawancara dengan informan terkait fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pemilihan data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Melalui proses pemilihan data ini, peneliti memperoleh inti kesimpulan dalam penelitian, yang akan menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah pengaruh penanaman moderasi beragama terhadap

nalar kritis siswa sehingga berperilaku moderat di SMKN 1 Ngasem. Dengan demikian, pemilihan data yang dilakukan akan mengarah pada temuan dan kesimpulan mengenai pengaruh penanaman moderasi beragama di lokasi penelitian. Jadi, inti dari penjelasan ini adalah bahwa peneliti telah melakukan pengumpulan data awal, dan selanjutnya akan melakukan pemilihan data yang sesuai dengan fokus penelitian, agar dapat memperoleh kesimpulan yang menjawab rumusan masalah utama dalam penelitian.

3. Uji Keabsahan Data

a. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Jadi, triangulasi data digunakan untuk mengecek data dari beberapa informan untuk membandingkan terhadap objek yang diteliti, sehingga data yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan data-data tersebut tidak saling bertentangan. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari subyek penelitian. Peneliti membandingkan hasil wawancara dari para guru PAI di SMKN 1 Ngasem.

C. Metode Gabungan

1. Deskripsi Data Gabungan

Penelitian dengan metode gabungan (*mixed methods*) menggabungkan penggunaan metode analisis kuantitatif dan kualitatif secara bertahap. Kedua metode tersebut digabungkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian yang tidak dapat dijawab secara memadai hanya dengan menggunakan satu metode saja. Karakteristik dari penelitian gabungan ini antara lain:

- a. Tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang kurang terjawab jika hanya menggunakan satu metode penelitian.
- b. Pertanyaan penelitian mencakup aspek-aspek kuantitatif dan kualitatif.
- c. Filosofi penelitian bersifat praktis dan terapan, dengan fokus pada pemecahan masalah di lapangan.

Jadi, pendekatan metode gabungan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, dengan mengkombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Tetapi disini yang dominan menggunakan metode kuantitatif sedangkan metode kualitatif sebagai pelengkap.

2. Analisis Data Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Analisis data hasil penelitian *mix method* dilakukan setelah semua data dilakukan analisis menggunakan teknik masing-masing kemudian seluruh data diinterpretasikan. *Mixed method* adalah metode penelitian yang mengombinasikan atau menggabungkan dua atau lebih prosedur penelitian,

dimana salah satu metode (kualitatif atau kuantitatif) memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan metode lainnya dalam proses pengumpulan dan analisis data. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti dengan memanfaatkan kelebihan masing-masing metode. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan metode lengkapnya adalah metode kualitatif.

Peneliti melakukan pengambilan data pada tahap pertama dengan menggunakan metode kuantitatif kemudian setelah data di dapat, dilanjutkan dengan proses penelitian secara kualitatif. Alasan ditindaklanjutinya metode kuantitatif ini dengan metode kualitatif adalah untuk lebih memahami dan menjelaskan hasil-hasil kuantitatif yang diperoleh sebelumnya. Data kuantitatif pada penelitian ini berperan untuk mengukur data yang bersifat deskriptif. Selanjutnya data kualitatif berperan untuk memperdalam, mengembangkan dan memperluas data kuantitatif yang telah diperoleh sebelumnya.

Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya penanaman moderasi beragama setelah diberi *treatment* kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran angket/ kuesioner kepada siswa di SMKN 1 Ngasem. Sementara data kualitatif dipilih untuk membuktikan pengaruh penanaman moderasi beragama terhadap perilaku moderat siswa.